



**PENGARUH *CASH HOLDING*, PROFITABILITAS, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024)**

Maria Patricia Gonsalianti Sukawati¹, Wilhelmina Mitani², Yoseph Darius Purnama Rangga³

¹²³Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: trisnasukawati5@gmail.com

Abstract - *This study aimed to: (1) analyze the condition of cash holding, profitability, firm size, and firm value of technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange; (2) examine the effect of cash holding on firm value, (3) examine the effect of profitability (ROA) on firm value, (4) examine the effect of firm size (Ln(Total Assets)) on firm value, (5) examine the simultaneous effect of cash holding, profitability, and firm size on the firm value of technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used a quantitative research design and secondary data. The population consisted of 47 technology companies, and the sample was determined using a purposive sampling technique. Hypothesis testing was conducted using the t-test and F-test. Data analysis was performed using SPSS version 20. The results showed that, partially, cash holding and firm size did not have a significant effect on the firm value, while profitability had a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, cash holding, profitability, and firm size had a positive and significant effect on firm value.*

Keywords: *Cash holding, Profitability, Firm Size, Firm Value*

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kondisi *cash holding*, profitabilitas, *firm size*, dan nilai perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) menguji pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan, (3) menguji pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan, (4) menguji pengaruh *firm size* ($\ln(\text{Total Aset})$) terhadap nilai perusahaan, (5) menguji pengaruh *cash holding*, profitabilitas, dan *firm size* secara simultan terhadap nilai perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian berjumlah 47 perusahaan teknologi, sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F. Analisis data menggunakan SPSS.20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *cash holding* dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, *cash holding*, profitabilitas, dan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Cash Holding*, Profitabilitas, *Firm Size*, Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor ekonomi, sehingga menjadikan industri teknologi sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi global maupun nasional. Perusahaan teknologi mengalami perkembangan yang pesat seiring meningkatnya pemanfaatan layanan digital dalam berbagai aktivitas. Pada tahun 2021, sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pertumbuhan kinerja hingga 873,28%, melampaui IHSG dan sektor lainnya. Namun, sejak tahun 2022 sektor ini menghadapi fenomena *tech winter* yang ditandai dengan penurunan nilai dan harga saham akibat penyesuaian pascapandemi, ketidakpastian ekonomi, serta kebijakan keuangan yang semakin ketat (Yusnaini, 2023). Kondisi tersebut berdampak pada penurunan kinerja sektor teknologi di BEI sebesar 85,56% pada tahun 2022 dan kembali menurun sebesar 25,91% pada tahun 2023 (Faridah & Saad, 2024). Penurunan ini turut memengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan teknologi.

Nilai perusahaan merupakan cerminan penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham (Bennany & Susilo, 2024). Menurut Moruk (2024), tingginya harga saham menunjukkan keyakinan investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya secara optimal guna memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, terutama investor (Priyadi, 2018). Sementara itu, teori sinyal menjelaskan bahwa informasi keuangan yang disampaikan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Perubahan penilaian investor terhadap perusahaan teknologi di Indonesia dapat dilihat melalui pergerakan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada periode 2021–2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Pengukuran Nilai Perusahaan Teknologi Di BEI Periode 2021-2024

Nama Perusahaan	PBV (Tahun)			
	2021	2022	2023	2024
PT Indointernet Tbk	Rp 9,16	Rp 6,67	Rp 6,93	Rp 4,37
PT DCI Indonesia Tbk	Rp 86,28	Rp 55,38	Rp 46,44	Rp 33,41
PT Multipolar <i>Technology</i> Tbk	Rp 6,88	Rp 4,62	Rp 4,12	Rp 51,36
PT Trimegah Karya Pratama Tbk	Rp 11,51	Rp 2,73	Rp 2,75	Rp 1,16
PT Metrodata <i>Elektronics</i> Tbk	Rp 0,48	Rp 1,61	Rp 7,33	Rp 8,36
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	Rp 2,17	Rp 0,48	Rp 0,47	Rp 1,00
PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	Rp 3,50	Rp 1,59	Rp 0,76	Rp 0,59
PT Galva <i>Technologies</i> Tbk	Rp 1,89	Rp 2,86	Rp 2,48	Rp 1,10
PT Wira Global Solusi Tbk	Rp 4,30	Rp 3,58	Rp 2,61	Rp 2,56

Sumber: www.idx.co.id, Data Diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengukuran nilai perusahaan teknologi selama periode 2021–2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup besar. PT Metrodata *Electronics* Tbk mengalami peningkatan nilai perusahaan dari 0,48 pada tahun 2021 menjadi 8,36 pada tahun 2024, sedangkan PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk mengalami penurunan berturut-turut dari 3,50 pada tahun 2021 menjadi 0,59 pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sektor teknologi bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan.

Beberapa faktor internal dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah *cash holding*, profitabilitas, dan *firm size*. Menurut Sanjaya & Ekadjaja (2025), *cash holding* merupakan kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan untuk mendukung operasional dan peluang investasi, namun kepemilikan kas yang berlebihan dapat menimbulkan biaya peluang dan menurunkan efisiensi perusahaan (Kadamak, 2022). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan (Muharramah & Hakim, 2021; Santoso & Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena mampu menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba (Lewar et al., 2023; Vitriani et al., 2024). Selain itu, *firm size* yang diukur melalui total aset mencerminkan skala perusahaan serta kapasitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Dewi et al. (2022).

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *cash holding*, profitabilitas, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan temuan yang berbeda-beda. Andriani (2019) menemukan bahwa *cash holding* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

sedangkan Kadamak (2022) menemukan bahwa *cash holding* dan *firm size* tidak berpengaruh, sementara profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, Rahmani & Rizky (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas dan *cash holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas, dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)”.

KAJIAN TEORITIS

1. *Stakeholder Theory*

Menurut Ghazali dan Chariri (2007) dalam Priyadi (2018) teori *stakeholder (stakeholder theory)* menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada kepentingan sendiri, melainkan harus memberi manfaat dari berbagai pihak seperti pemegang saham, konsumen, kreditor, pemasok, pemerintah, dan masyarakat. Dalam hal ini, manajer bertanggung jawab meningkatkan nilai perusahaan dengan terlebih dahulu memaksimalkan kesejahteraan para investor (*shareholder*), karena nilai perusahaan yang tinggi terlihat dari tingkat kesejahteraan para pemegang sahamnya (N. Maulana, 2021). *Stakeholder* memiliki hak untuk mengetahui dan menilai setiap tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, sebagaimana hak yang juga dimiliki oleh investor (Priyadi, 2018). Dalam penelitian ini, teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan perlu mengelola sumber daya secara baik dan optimal agar memenuhi harapan investor melalui informasi keuangan yang diberikan.

2. *Signalling Theory*

Teori sinyal (*signalling theory*) diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973, yang menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan sinyal atau informasi kepada para pengguna laporan keuangan. Menurut (Andriani, 2019), dalam perspektif *signalling theory* perusahaan berperan menyampaikan informasi kepada investor dan pelaku bisnis, informasi ini sangat penting karena memberikan gambaran kinerja masa lalu, kondisi kini, dan kinerja mendatang, sehingga membantu menilai keberlangsungan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan menyampaikan laporan keuangan kepada pihak eksternal sebagai wujud transparansi karena terdapat asimetri informasi antara manajemen dan investor yang aksesnya terbatas. Penyajian informasi yang relevan dan andal dapat mengurangi asimetri, ketidakpastian pertumbuhan perusahaan, serta berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2014). Dalam penelitian ini, teori sinyal digunakan untuk menjelaskan bagaimana informasi

keuangan perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal bagi investor dalam menilai perusahaan. Informasi terkait *cash holding*, profitabilitas, dan *firm size* yang ada dalam laporan keuangan menjadi sinyal penting bagi pihak eksternal untuk menilai potensi perusahaan. Investor akan menafsirkannya sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, menjaga stabilitas keuangan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

3. Nilai Perusahaan

Menurut Vitriani *et al.* (2024) nilai perusahaan adalah gambaran kinerja yang dinilai oleh investor dan sering dihubungkan dengan pergerakan harga saham. Ketika harga saham meningkat, nilai perusahaan ikut naik, dan sebaliknya. Nilai yang tinggi berdampak pada meningkatnya kesejahteraan pemegang saham. Secara konseptual, nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai keputusan manajerial, termasuk pengelolaan kas dan pemanfaatan peluang investasi. Perusahaan yang mampu mengelola keuangan secara efektif cenderung mendapat penilaian yang lebih baik dari pasar (Maulana *et al.*, 2025).

4. Cash Holding

Menurut Gill & Shah (2012) *cash holding* adalah dana kas perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk investasi aset maupun dibagikan kepada investor. Mereka menyatakan kas berlebih menurunkan efisiensi, sedangkan kas minim mengganggu likuiditas, sehingga diperlukan tingkat yang optimal. Besarnya *cash holding* umumnya diukur melalui perbandingan antara kas dan setara kas dengan keseluruhan aset perusahaan (Maulana *et al.*, 2025).

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, modal, serta tingkat penjualan yang dimiliki (Septawela, 2023). Kenaikan profitabilitas dipandang dapat meningkatkan potensi keuntungan dan menarik investor (Purnasari *et al.*, 2022). Rasio profitabilitas dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta melihat kinerja manajemen dalam mengelola kegiatan usaha. Melalui rasio ini, dapat diketahui tingkat keuntungan sekaligus efisiensi dan efektivitas pengelolaan bisnis perusahaan (Arisandy & Lutfi, 2024).

6. Firm Size

Menurut Brigham & Houston (2006), ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari jumlah aset atau penjualan bersih yang dimiliki semakin besar nilainya maka semakin besar juga skala usahanya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula perhatian dan pengawasan publik yang diterimanya. Perusahaan berukuran besar umumnya dinilai lebih tinggi

oleh pasar karena dianggap stabil, bereputasi baik, akses sumber dayanya luas, dan mampu memanfaatkan diversifikasi dan skala ekonomi lebih efektif (Fatimah & Martias, 2025).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7) penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui alat penelitian, serta dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan data yang disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antar variabel melalui analisis data yang terukur dan diolah secara kuantitatif.

Populasi penelitian mencakup perusahaan teknologi secara keseluruhan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 9 perusahaan dengan 36 observasi perusahaan selama periode 2021-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan diterbitkan oleh perusahaan. Variabel nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), *cash holding* diukur dengan menggunakan perbandingan kas dan setara kas dengan total asetnya, profitabilitas diukur menggunakan *Return on assets* (ROA), sedangkan *firm size* diukur melalui logaritma total aset. Analisis data dilakukan secara statistik untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *cash holding*, profitabilitas, dan *firm size*, terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024 dan diolah menggunakan SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan mengenai karakteristik sampel yang telah dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Statistik deskriptif menyajikan ringkasan deskripsi suatu data melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standar deviation*), serta nilai maksimum dan minimum (Sugiyono, 2013). Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai Pengaruh *Cash holding*, Profitabilitas, dan *Firm size* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024).

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	36	.47	86.28	10.6525	19.25684
Cash holding (X1)	36	.00	.66	.1342	.13886
Profitabilitas (X2)	36	1.16	25.13	8.3114	4.71312
Firm size(X3)	36	24.72	30.41	27.6914	1.65880
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan data pada tabel yang disajikan diatas, hasil analisis deskriptif dapat dijelaskan seperti berikut, pada variabel nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* menunjukkan nilai maksimum sebesar 86,28 (PT DCI Indonesia Tbk, 2021) dan nilai minimum sebesar 0,47 (PT Solusi Sinergi Digital Tbk, 2023) dengan nilai *mean* 10,6525 serta standar deviasi 19,25684. Pada variabel *cash holding* yang diukur dengan perbandingan kas dan setara kas dengan total asetnya, nilai maksimum 0,66 (PT Wira Global Solusi Tbk, 2021) dan nilai minimum sebesar 0 (PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk, 2021). Nilai *mean* pada *cash holding* sebesar 0,1342 dengan standar deviasi sebesar 0,13886. Pada variabel profitabilitas, nilai maksimum 25,13 (PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk, 2021) dan nilai minimum sebesar 1,16 (PT Indointernet Tbk, 2022) dengan nilai *mean* pada sebesar 8,3114 dengan standar deviasi sebesar 4,71312. Pada variabel *firm size*, nilai maksimum 30,41 (PT Indointernet Tbk, 2022) dan nilai minimum sebesar 24,72 (PT Wira Global Solusi Tbk, 2021) dengan nilai *mean* sebesar 27,6914 serta standar deviasi sebesar 1,65880.

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual memiliki distribusi normal maka dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Residual yang normal adalah yang memiliki nilai signifikan $>0,05$.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.68313408
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.219
	Negative	-.164

Test Statistic	.219
Asymp. Sig. (2-tailed)	.900 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas, nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,219 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0.900 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel independen (Ghozali, 2018).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

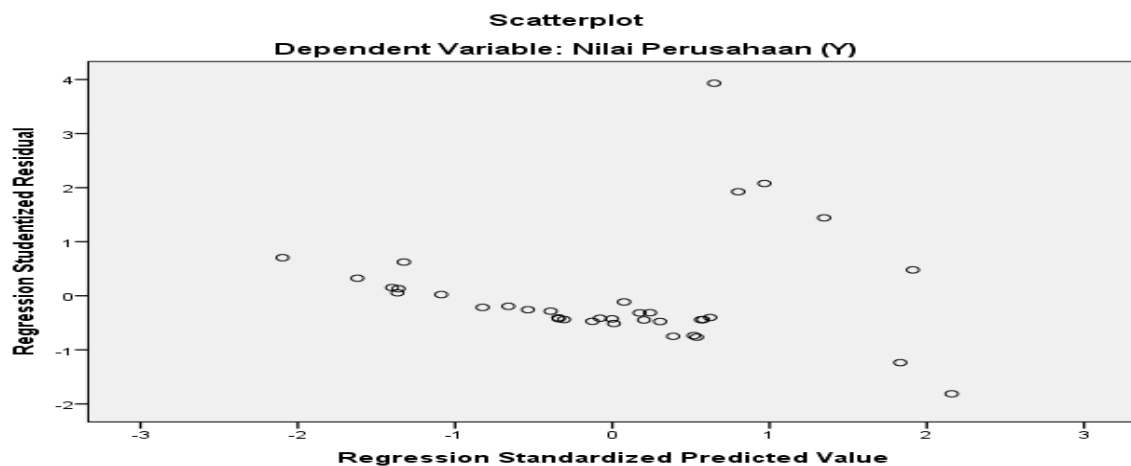
No	Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
1.	Cash holding	.866	1.155	$Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$
2.	Profitabilitas	.986	1.014	$Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$
3.	Firm Size	.873	1.145	$Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$
Tidak terjadi multikolonearitas				

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai $Tolerance < 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% demikian juga hasil dari VIF (*Variance Inflation Factor*) menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai $VIF > 10$. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Menurut Ghozali (2018) pengujian heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu ketidaksamaan varians pada residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki varians tetap atau disebut homoskedastisitas, jika terdapat perbedaan varians maka disebut heterokedastisitas.



Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan tampilan gambar uji *Scatterplot* diatas diketahui bahwa titik-titik data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, sehingga disimpulkan penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu saling berkaitan. Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi (Ghozali, 2018).

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 ^a	.789	.778	18.49346	1.100
a. Predictors: (Constant), Firm size(X3), Profitabilitas (X2), Cash holding (X1)					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)					

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi, diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada tabel di atas adalah sebesar 1.100. Nilai tersebut berada pada rentang -2 dan $+2$ sehingga sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditetapkan, model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui arah dan menganalisis pengaruh variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen baik secara parsial maupun simultan (Ghozali, 2018).

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	76.290	57.012		1.338	.190		
<i>Cash holding</i> (X1)	-11.981	24.192	-.086	-.495	.633	.866	1.155
Profitabilitas (X2)	1.111	.668	.272	7.664	.000	.986	1.014
<i>Firm size</i> (X3)	2.864	2.016	.247	1.420	.165	.873	1.145

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas, persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 76.290 - 11.981X_1 + 1.111X_2 + 2.864X_3 + e$$

- 1) Konstanta sebesar 76.290 menyatakan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap konstan atau bernilai 0, maka besarnya Nilai Perusahaan adalah Rp 76.290.
- 2) *Cash holding* memiliki koefisien regresi bernilai negatif sebesar -11.981. Secara statistik nilai koefisien beta negatif tersebut menandakan adanya pengaruh yang berlawanan arah, sehingga setiap peningkatan *Cash holding* sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar Rp -11.981.
- 3) Profitabilitas memperoleh koefisien regresi bernilai positif sebesar 1.111. Hal ini berarti setiap kenaikan Profitabilitas sebesar 1 satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar Rp. 1.111.
- 4) *Firm size* memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 2.864, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Firm size* sebesar 1 satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar Rp 2.864

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain konstan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2018).

Tabel 7 Hasil Uji t

<i>Coefficients^a</i>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	76.290	57.012		1.338	.190		
Cash holding (X1)	-11.981	24.192	-.086	-.495	.633	.866	1.155
Profitabilitas (X2)	1.111	.668	.272	7.664	.000	.986	1.014
Firm size(X3)	2.864	2.016	.247	1.420	.165	.873	1.145

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan hasil uji hipotesis parsial sebagai berikut:

1. Pengaruh *Cash holding* Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi variabel *cash holding* sebesar $0,633 > 0,05$ dan t hitung $-0,495 < t$ tabel 2,03693, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *cash holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $7,664 > t$ tabel 2,03693, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Firm size* Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi variabel *firm size* $0,165 > 0,05$ dengan t hitung $1,420 < 2,03693$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga disimpulkan secara parsial variabel *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018) uji F digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji F

<i>ANOVA^a</i>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2034.644	3	678.215	61.983	.000 ^b
	Residual	10944.263	32	342.008		
	Total	12978.907	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), *Firm size*(X3), Profitabilitas (X2), *Cash holding* (X1)

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan pengujian statistik pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 61,983 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu *Cash holding*, Profitabilitas, dan *Firm size* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat (Ghozali, 2018).

Tabel 9 Hasil Uji Determinasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 ^a	.789	.778	18.49346	1.100
a. Predictors: (Constant), <i>Firm size</i> (X3), Profitabilitas (X2), <i>Cash holding</i> (X1)					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)					

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas dari tampilan pada *Model Summary*, besarnya *Adjusted R²* sebesar 0,778. Nilai ini menunjukkan bahwa 77,8% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Cash holding*, Profitabilitas, dan *Firm Size*. Sementara itu, sisanya sebesar 22,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel *Cash Holding* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,633 > 0,05$ dan t hitung $-0,495 < t$ tabel 2,03693, sehingga hipotesis awal ditolak. Menurut Eliana et al. (2019) dan M. H. Putri (2019), kepemilikan kas yang terlalu tinggi dapat menimbulkan dana menganggur dan kurang efektif dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Namun, pada perusahaan teknologi, kepemilikan kas juga berfungsi untuk mendukung kebutuhan operasional dan mengantisipasi ketidakpastian bisnis. Perbedaan persepsi investor terhadap fungsi kas tersebut menyebabkan *cash holding* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan analisis kondisi perusahaan, terdapat perbedaan tingkat *cash holding* yang cukup besar antar perusahaan teknologi. PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk memiliki *cash*

holding terendah sebesar 0,4%, sedangkan PT Wira Global Solusi Tbk memiliki *cash holding* tertinggi sebesar 66%. Variasi tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan kas setiap perusahaan berbeda sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnisnya. Meskipun demikian, perbedaan tingkat *cash holding* tersebut tidak diikuti oleh perubahan nilai perusahaan, sehingga *cash holding* belum menjadi faktor penentu nilai perusahaan pada perusahaan teknologi selama periode penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmaniar & Rizky (2022) serta Mahanggi et al. (2025) yang menemukan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel Profitabilitas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung sebesar $7,664 > t$ tabel sebesar 2,03693. Dengan demikian, hipotesis awal diterima. Menurut Rahmawati (2023), profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat menarik minat investor. Sejalan dengan teori *stakeholder* dan teori sinyal, tingginya profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan. Selain itu, Fahmi (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan analisis kondisi perusahaan, terdapat perbedaan tingkat profitabilitas antar perusahaan teknologi. PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk memiliki ROA tertinggi sebesar 25,13% yang termasuk kategori sangat baik, sedangkan PT Indointernet Tbk memiliki ROA terendah sebesar 1,16% yang termasuk kategori tidak baik. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola aset secara efektif dan menghasilkan laba yang lebih tinggi cenderung memperoleh penilaian yang lebih baik dari investor, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuniarrosy & Sugiyono (2022) serta Mahanggi et al. (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel *Firm Size* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,165 ($>0,05$) serta nilai t hitung sebesar $1,420 < t$ tabel sebesar 2,03693. Dengan demikian, hipotesis awal ditolak. *Firm size* yang diprosikan dengan logaritma natural total aset menunjukkan bahwa

besarnya aset perusahaan tidak selalu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Putri & Hendriyani (2024), perusahaan dengan aset yang besar belum tentu mampu mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Selain itu, Vitriani *et al.* (2024) menyatakan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan ukuran aset, tetapi juga memperhatikan kinerja keuangan dan efektivitas pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan analisis kondisi perusahaan, seluruh perusahaan teknologi yang menjadi sampel termasuk dalam kategori perusahaan besar. PT Wira Global Solusi Tbk memiliki *firm size* terendah dengan total aset sebesar Rp54,49 miliar, sedangkan PT Indointernet Tbk memiliki *firm size* tertinggi dengan total aset sebesar Rp16,06 triliun. Meskipun terdapat perbedaan jumlah aset yang cukup besar, seluruh perusahaan tetap berada dalam kategori yang sama, sehingga ukuran perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Oleh karena itu, *firm size* belum menjadi faktor yang menentukan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan teknologi selama periode penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Hendriyani (2024), Vitriani *et al.* (2024), dan Kadamak (2022) yang menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas, Dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Cash Holding* (X_1), Profitabilitas (X_2), dan *Firm Size* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai F hitung sebesar $61,983 > F$ tabel 2,892. Dengan demikian, ketiga variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam perspektif teori *stakeholder* dan teori sinyal, pengelolaan sumber daya dan kondisi keuangan perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara pengelolaan kas, kemampuan menghasilkan laba, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. *Cash holding* yang memadai mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas dan menghadapi ketidakpastian Chaovalit (2020), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba Fahmi (2016), sedangkan *firm size* mencerminkan skala dan kapasitas perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan, secara simultan *cash holding*, profitabilitas, dan *firm size* menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Putri (2019) dan Kadamak (2022) yang menyatakan bahwa *cash holding*, profitabilitas, dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

1. *Cash Holding* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Artinya, tingkat *cash holding* baik yang tinggi atau rendah belum mampu mempengaruhi nilai perusahaan. *Cash holding* bukan menjadi pertimbangan investor dalam menilai perusahaan.
2. Profitabilitas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin baik pula pandangan investor terhadap perusahaan yang mendorong naiknya aktivitas investasi pada saham perusahaan dan kemudian mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.
3. *Firm Size* (X_3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Artinya, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam penilaian.
4. *Cash Holding* (X_1), Profitabilitas (X_2), dan *Firm Size* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Artinya ketiga variabel secara bersama-sama tetap punya kontribusi dalam mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.
5. Besarnya pengaruh variabel independen berupa *Cash Holding*, Profitabilitas, dan *Firm Size* terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) sebesar 77,8%, sedangkan sisanya sebesar 22,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

SARAN

Bagi Perusahaan

1. Terkait *Cash Holding*, perusahaan disarankan untuk memanfaatkan kas pada kegiatan yang lebih produktif seperti investasi, inovasi teknologi seperti peningkatan keamanan sitem.
2. Terkait Profitabilitas, perusahaan disarankan meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi biaya operasional yang tidak efisien dan pengembangan layanan digital, misalnya pembayaran digital yang lebih mudah dan aman agar menarik lebih banyak pengguna.
3. Terkait *Firm Size*, melakukan evaluasi terhadap aset perusahaan agar investasi yang dilakukan benar memberikan keuntungan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menambahkan variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, seperti pertumbuhan perusahaan, inflasi, struktur modal, kebijakan deviden, dan suku bunga.
2. Menambah periode pengamatan yang lebih dari empat tahun sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F. (2019). Pengaruh *Cash Holding*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Arisandy, R., & Lutfi, A. (2024). *The Effect Of Profitability, Cash Holding, Company Size, And Financial Leverage On Income Smoothing With Gcg As A Moderating Variable. I-Economics: A Research Journal On Islamic Economics*, 10(2), 264–277.
- Bennany, S., & Susilo, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8, 918–933.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Salemba Empat: Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku Satu*. Edisi Kesebelas. Salemba Empat: Jakarta.
- Chaovalit, A. (2020). Pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 5(1).
- Dewi, D. A. S., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 81–91.
- Eliana, Ridha, A., Dianah, A., & Amri, A. (2019). *Cash Holding*, Likuiditas, Profitabilitas, Modal Kerja Bersih Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2).
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Dan Teori Dan Soal Jawab*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Faridah, S., & Saad, Z. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Pada Era *Tech Winter*. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- Fatimah, P. N., & Martias, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2024. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8, 1–12.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Shah, C. (2012). *Determinants Of Corporate Cash Holdings: Evidence From Canada. International Journal Of Economics And Finance*, 4(1).

- Kadamak, V. (2022). Pengaruh *Cash Holding*, *Profitability*, Dan *Firm Size* Terhadap *Firm Value* Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finacc*, 7, 765–776.
- Lewar, M. V. N., Tokan, M. G. M., & Rangga, Y. D. P. (2023). Kinerja Keuangan Pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat Ditinjau Dari ROI, ROA Dan ROE. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1342–1351.
- Mahanggi, D. C., Rura, Y., & Ferdiansah, M. I. (2025). Pengaruh Profitabilitas, *Financial Distress*, Dan *Cash Holding* Sebagai Penentu Nilai Perusahaan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 18(2), 207–223.
- Maulana, I., Sugeng, I. S., & Yulianto, A. R. (2025). Pengaruh *Cash Holding* Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *VALUE*, 6(1), 279–294.
- Maulana, N. (2021). *Pengaruh Profitability, Cash Holding, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moruk, Y. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022*. Universitas Cendekia Mitra Indonesia.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576.
- Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(3).
- Purnasari, N., Rinaldo, J., Jessica, & Harianto, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Deviden Payout Ratio*, Struktur Modal Dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 6(1), 810–823.
- Putri, M. H. (2019). Pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 3(11).
- Putri, S. O., & Hendriyani, R. M. (2024). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Customer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 841–851.
- Rahmaniar, & Rizky, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal HEI EMA*, 1(2), 22–32.
- Rahmawati, F. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Sanjaya, A., & Ekadjaja, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Cash Holding* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 7, 745–755.
- Santoso, A., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 8(1).

- Septawela, T. (2023). *Pengaruh Firm Size, Leverage, Cash Holding, Winner/Loser Stock Dan Profitabilitas Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Vitriani, Y., Mantong, A., & Marewa, J. B. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 4985–4997.
- Yuniarrosy, R. M., & Sugiyono, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 11(9).
- Yusnaini. (2023). *Impact Of Tech Winter Era On PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk. And Predictive Analysis Of Financial Distress Using The Ohlson And Zavgren Models*. *Akuntansi Dewantara*, 7(2), 130–138.